

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian pada kasus Tn.G umur 65 tahun didapatkan keluhan bahwa pasien mengatakan sesak nafas, batuk berdahak dan susah mengeluarkan dahak
2. Dari hasil pengkajian yang di lakukan pada Tn.G didapatkan analisis diagnosa medis Asma di Instalasi gawat darurat Puskesmas Ngabang bahwa *Diafragmatic Breathing Exercise* dapat berpengaruh untuk mengurangi sesak nafas yang dialami oleh klien. Diagnosa Keperawatan yang muncul pada ketiga kasus adalah Gangguan pertukaran gas b/d bronkospasme, Bersihan jalan nafas tidak efektif.
3. Intervensi yang diberikan sesuai dengan standar SIKI. Dan sesuai dengan diagnosa yang muncul sehingga masalah yang dialami klien dapat teratasi. Intervensi keperawata yang diberikan selama tiga kali.
4. Implementasi keperawatan yang dilaksanakan pada tanggal 03, 04 dan 05 Juni 2023, untuk implementasi inovasi Latihan Pernapasan *Diafragmatic Breathing* dan mengukur hasilnya secara subjektif dan objektif.
5. Evaluasi/hasil setelah dilakukan penerapan rileksasi nafas dengan menggunakan diafragma menunjukkan sesak yang berkurang dengan nilai rata-rata frekuensi nafas dari 34x/m menjadi 20x/m, terhadap masalah keperawatan yang teratasi adalah Gangguan pertukaran gas b/d bronkospasme, Bersihan jalan nafas tidak efektif.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan
 - a. Melakukan intervensi latihan pernafasan *Diafragmatic Breathing* di ruang Instalasi Gawat Darurat Puskesmas Jungkat sebagai upaya menurunkan sesak dan mengontrol pernapasan pada penderita asma.
 - b. Mengoptimalkan intervensi latihan pernapasan *Diafragmatic Breathing* di ruang Instalasi Gawat Puskesmas Jungkat
2. Bagi Pendidikan Keperawatan
 - a. Mengembangkan intervensi keperawatan dalam mengelola penderita asma khususnya latihan pernafasan *Diafragmatic Breathing* sebagai intervensi inovasi.
 - b. Meningkatkan kemampuan perawat dalam komunikasi terapeutik dengan pasien.
3. Bagi tenaga Medis

Diharapkan kepada pemberi pelayanan kesehatan untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan terutama Latihan pernafasan *Diafragmatic Breathing* secara benar sehingga keluhan yang dirasakan pasien dapat berkurang
4. Bagi Profesi Keperawatan

Latihan pernafasan *Diafragmatic Breathing* dapat dijadikan intervensi inovasi pada penderita asma dalam menurunkan sesak dan mengontrol pernafasan.
5. Bagi Pasien

Latihan pernafasan *Diafragmatic Breathing* dapat menurunkan sesak dan mengontrol pernafasan, untuk mendapatkan hasil yang maksimal tindakan ini perlu dilakukan secara teratur dan bersungguh-sungguh bagi penderita asma untuk mengatur pernapasan pada saat terasa akan datang serangan, ataupun sewaktu serangan asma.
6. Bagi peneliti

Dapat dijadikan data guna mendukung penelitian pada pasien asma dengan intervensi latihan pernapasan *Diafragmtic Breathing*